Dipinjami Rp 8 Milyar, Ajak Petani Udang Beralih ke Busmetik

Selasa, 29 Mei 2018

Budidaya udang vaname dengan sistem Busmetik (Budidaya udang skala mini empang plastik) terbukti menguntungkan. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan bantuan permodalan sebesar Rp 8 Milyar kepada petani udang di Kabupaten Pasuruan. Bantuan ini berupa pinjaman bank dengan nominal Rp 25 juta hingga Rp 200 juta, tergantung skala usaha. Meskipun bantuan telah tersedia, masih sedikit petani yang memanfaatkannya.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan mendorong para petani udang untuk memanfaatkan kesempatan ini demi keuntungan yang besar. Metode Busmetik menawarkan berbagai keuntungan, seperti biaya investasi dan operasional rendah, sehingga dapat diaplikasikan oleh pembudidaya skala kecil dan menengah. Sistem ini juga memungkinkan budidaya di berbagai jenis tanah, mengurangi risiko penyakit dan kegagalan panen, serta meningkatkan kepadatan pembudidayaan.

Keuntungan lain dari Busmetik adalah efisiensi penggunaan air dan pakan, serta pencemaran yang lebih rendah. Lahan Busmetik di Kabupaten Pasuruan mencapai 16 hektar yang tersebar di empat kecamatan. Salah satu contoh suksesnya adalah lahan Busmetik di Lekok seluas 12,3 hektar yang mampu menghasilkan 12,3 ton udang. Meskipun investasi awal besar, keuntungannya signifikan setelah siklus keempat.

Sistem Busmetik juga membantu menjaga kesehatan udang karena terhindar dari penyakit dan pencemaran. Petani perlu menguasai teknologi Busmetik, seperti pensetrilan air, pemupukan organik, penebaran ikan, hingga proses panen.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.